

# HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DI PANTI WERDHA PANGESTI KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG

Veny Erlisa Riskia Irawan  
Staf Pengajar Prodi Keperawatan Stikes Kendedes

## ABSTRAK

*Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kemandirian Lansia di Panti Werdha Pangesti Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.* Skripsi. Program Studi S 1 Keperawatan. STIKes Kendedes Malang. Pembimbing: (I) Eva Inayatul Faiza. AMd, M.Keb. SKM, (II) Ns. Siti Kholifah. S.Kep. Penurunan kondisi fisik lansia berpengaruh terhadap kondisi psikis. Dengan berubahnya penampilan, dan menurunnya fungsi panca indra menyebabkan lansia merasa rendah diri, mudah tersinggung dan merasa tidak berguna lagi. Penelitian ini dilaksanakan di panti Werdha Pangesti Kecamatan Lawang Kabupaten Malang pada bulan April 2014. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan kemandirian lansia panti Werdha Pangesti Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 35 lansia di panti Werdha Pangesti. Data dianalisis dengan menggunakan *Spearman Rank* dan deskripsi. Hasil penelitian terhadap lansia menunjukkan bahwa 46% lansia mampu mandiri, 37% lansia dikategorikan ketergantungan ringan, 8,5% lansia dikategorikan ketergantungan sedang, 8,5% lansia dikategorikan ketergantungan berat. Data dari kuesioner dianalisis menggunakan *Spearman Rank* didapatkan nilai sebesar 0.582 dengan arah positif. Hal ini berarti perubahan dukungan teman sebaya akan diikuti secara positif oleh kemandirian lansia. Hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan karena pvalue 0,000 lebih kecil dari *significant value* ( $\alpha$ ) 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H1 dapat diterima dengan kata lain ada hubungan dukungan teman sebaya dengan kemandirian lansia. Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada seluruh lansia untuk dapat memberi dukungan yang baik kepada sebayanya dalam upaya membentuk kemandirian lansia untuk memenuhi aktivitas sehari-hari.

**Kata Kunci :** dukungan teman sebaya, kemandirian, lansia

## **ABSTRACT**

*The Correlation of Peers' Support and Elderly Independence at Werdha Pangesti House, Lawang, Malang. Thesis. Nursing Undergraduate Program. Kenedes School of Health Science Malang. Advisors: (I) Eva Inayatul Faiza, A.Md. M.Keb, SKM (II) Ns. Siti Kholifah, S.Kep. The decline of the physical condition of elderly affects the psychological condition. The decreasing function of five senses might cause the elderly feel down, offended, and no longer worth it. This study was conducted at Werdha Pangesti House, Lawang, Malang in April 2014. This study aimed at examining the correlation of peers' support and elderly independence at Werdha Pangesti House, Lawang, Malang. The samples of this study were 35 elderly at Werdha Pangesti. The data were analysed by using Spearman Rank and descriptively. The result of this study from the observation sheet, identified that 46% elderly were independent, 37% elderly were low dependent, 8,5% elderly were moderate dependent, and 8,5% elderly were high dependent. The collected data from questionnaire were analyzed by using Spearman Rank and it revealed that the total score was 0.582 with positive direction. This meant that peers' support was followed positively by the elderly independence. The correlation of the two variables was significant because p-value was 0,000 lower than significant value (α) 0.05. Thus it can be concluded that H1 is accepted. In other words there was a correlation of peers' support and the elderly independence. Based on this study, it is suggested to the elderly people to support their that there should be the peers' so that it might form the elderly independence to fullfil their daily activites.*

**Keywords:** *peers' support, independence, the elderly.*

## Pendahuluan

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), 2013, jumlah lansia di Indonesia pada tahun 2011 menjadi 69,65 juta orang atau sebanyak 7,58%. Sedangkan jumlah lansia di Jawa Timur pada tahun 2010 sebanyak 7.956.188 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2010). Dan khususnya lansia di Malang pada tahun 2014 sebanyak 67,800 orang (Data Statistik Indonesia, 2014). Indonesia adalah termasuk negara yang memasuki era penduduk berstruktur lansia (*Aging Structured Population*) karena dari tahun ke tahun, jumlah penduduk Indonesia yang berusia 60 tahun ke atas semakin meningkat. Penurunan kondisi fisik lansia berpengaruh terhadap kondisi psikis. Dengan berubahnya penampilan, menurunnya fungsi panca indra menyebabkan lansia merasa rendah diri, mudah tersinggung dan merasa tidak berguna lagi. Lansia merasa tidak senang dan bahagia dalam masa tuanya, karena berbagai macam kebutuhan tidak dapat terpenuhi, merasa sangat sedih dan khawatir terhadap lingkungannya. Dalam sosialisasi terkait urusan di masyarakat kurang aktif (Suhartini, 2009).

Berdasarkan dari hasil penelitian oleh Rinajumita, 2011, penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara kondisi ekonomi, kondisi sosial, dan kondisi kesehatan kehidupan beragama, dan dukungan teman sebaya dengan tingkat kemandirian lansia.

Bersamaan dengan peningkatan jumlah lansia bahwa implikasi pada berbagai aspek kehidupan baik keluarga maupun masyarakat. Salah satunya adalah masalah yang berkaitan dengan kehidupan lansia, yaitu beban ketergantungan (*Dependency Ratio*) semakin besar (Sugiri, 2009). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Panti Werdha Pangesti Lawang Kabupaten Malang pada tanggal 30 Januari 2014 dari 10 lansia didapatkan hasil 6 lansia yang

mandiri, 3 lansia ketergantungan ringan dan 1 lansia ketergantungan berat.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik dengan penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kemandirian Lansia di Panti Werdha Pangesti Kecamatan Lawang Kabupaten Malang".

## Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analitik Korelasional dengan pendekatan "*Cross Sectional*". Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien lansia di Panti Werdha Pangesti Lawang Kabupaten Malang sejumlah 35 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien lansia di Panti Werdha Pangesti Lawang Kabupaten Malang sejumlah 35 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling* dimana semua lansia yang ada di Panti Werdha Pangesti Kecamatan Lawang Kabupaten Malang yang berjumlah 35 orang di jadikan Sampel.

Pengumpulan data ini menggunakan lembar kuesioner & lembar observasi. Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan teman sebaya. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kemandirian lansia. Penelitian telah dilaksanakan di Panti Werdha Pangesti Kecamatan Lawang Kabupaten Malang yang bertepatan pada bulan Mei 2014. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat untuk mengukur dukungan teman sebaya sejumlah 12 soal dan lembar observasi untuk mengetahui kemandirian lansia sejumlah 10 soal. Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment*, dari 12 soal kuesioner yang dibagikan didapatkan hasil *pearson correlation* diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,772 lebih dari  $r$  tabel 0,514.

Uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* dari 12 soal kuesioner yang dibagikan didapatkan hasil sebesar 0,916 lebih besar dari *r* tabel 0,514. *Tabulating* merupakan proses dalam mengolah hasil data dilakukan jika semua masalah *Editing* dan *Coding*, *Scoring* telah terselesaikan. Yakni membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Spearman Rank* yaitu tes yang dilakukan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal.

#### Daftar Pustaka

1. Abdul. 2013. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis*. Surakarta: Universitas Sahid Surakarta
2. Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
3. Azizah, M.L. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
4. Aziz, A. 2013. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis*. Surakarta: Universitas Sahid Surakarta
5. Badan Pusat Statistik. 2013. *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Pusat Data dan Kementerian Kesehatan RI: Jakarta
6. Hidayat, A.A.A. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
7. Kushariyadi. 2010. *Asuhan keperawatan klien Lanjut Usia*. Jakarta.: Salemba Medika
8. Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta Nursalam, S. 2008. *Konsep dan penerapan metode penelitian ilmu keperawatan* Jakarta: Salemba Medika
9. Nugroho, H.W. 2012. *Keperawatan Gerontik & Geriatrik*. Jakarta: EGC
10. Primadayanti. S/<http://repository.unej.teorikecemasanmenghadapipe nuaan.ac.id/bi>
11. Poltekkes Depkes Jakarta I. 2010. *Kesehatan Lanjut Usia*. Jakarta.: Salemba Medika
12. Puspitasari, Y.P. 2009. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kecemasan Menjelang Ujian Nasional (UN) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Surakarta*. Surakarta: Universitas Diponegoro
13. Rinajumita. 2011. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kemandirian Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lampasi Kecamatan Payakumbuh Utara*. Sumatra Barat: Universitas Andalas
14. Universitas Kristen Satya Wacana /<http://repository.library.uksw.edu> diakses pada Jum'at tanggal 12-12-2013
15. USU Institutional Repository /<http://repository.usu.jurnalpsikologi.ac.id/bitstream/123456789/24269/4/Chapter%20II.pdf>/diakses tanggal 18-12-2013
16. Saryono. 2012. *Kumpulan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Meda Medika
16. Suhartini. 2009. *Teori Proses Menua*. Bogor: Institut Pertanian Bogor